

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa keberadaan *twin deficit* tidak terkonfirmasi untuk perekonomian Indonesia periode 2012Q1-2022Q4. Berdasarkan hasil estimasi pengaruh langsung defisit anggaran pemerintah terhadap defisit transaksi berjalan tidak terkonfirmasi. Peningkatan defisit anggaran menyebabkan defisit transaksi berjalan turun, sehingga temuan ini tidak sesuai dengan prediksi hipotesis *twin deficit*. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengaitkan adanya peran kebijakan moneter dalam menjelaskan keberadaan *twin deficit* yang tidak terkonfirmasi. Dengan terlibatnya peran kebijakan moneter dalam mengakomodasi kebijakan fiskal, pada akhirnya dapat mengatasi permasalahan *twin deficit*. Berdasarkan hasil estimasi pengaruh tidak langsung kedua defisit melibatkan mekanisme transmisi variabel perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar Rp/USD. Peningkatan defisit anggaran pemerintah direspon oleh bank sentral dengan menurunkan suku bunga, sehingga menyebabkan *capital inflow* turun. Penurunan *capital inflow* tersebut menyebabkan apresiasi nilai tukar Rp/USD menjadi tidak signifikan, yang pada akhirnya menyebabkan defisit transaksi berjalan turun.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa ada kemungkinan kebijakan fiskal-moneter berkoordinasi, sehingga keberadaan *twin deficit* tidak terkonfirmasi. Apabila kebijakan fiskal ekspansif tidak direspon dengan kebijakan moneter ekspansif maka peningkatan defisit anggaran pemerintah dapat memperparah defisit transaksi berjalan. Meskipun demikian, penelitian ini tidak dispesifikkan untuk membahas lebih lanjut terkait koordinasi kebijakan fiskal-moneter. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh koordinasi kebijakan fiskal dan moneter terhadap kemungkinan terjadinya *twin deficit* di Indonesia.

5.2. Saran

Merujuk pada temuan penelitian yang menyatakan bahwa keberadaan *twin deficit* tidak terkonfirmasi karena adanya peran kebijakan moneter dalam mengakomodasi kebijakan fiskal. Penelitian ini menyarankan agar pemangku kebijakan tetap mempertahankan koordinasi kebijakan fiskal-moneter. Dengan tetap mempertahankan koordinasi kebijakan maka permasalahan *twin deficit* dapat diatasi. Melalui koordinasi kebijakan, penerapan kebijakan moneter yang bersifat akomodatif dapat membantu kebijakan fiskal ekspansif tetap optimal dalam halnya mencapai tujuan meningkatkan aktivitas ekonomi.

Daftar Pustaka

- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI. (2012). *Laporan tahunan 2012*. Retrieved August 28, 2023, from Badan Kebijakan Fiskal: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/laporan-tahunan>
- Bank Indonesia. (2020). *Apa itu BI-7 day reverse repo rate*. Retrieved December 3, 2023, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- Bucevska, V. (2020). Testing the twin deficit hypothesis: Evidence from the Republic of North Macedonia. *Business Systems Research: International journal of the Society for Advancing Innovation and Research in Economy*, 11(3), 45-62. doi:<https://doi.org/10.2478/bsrj-2020-0026>
- Çatık, A. N., Gök, B., & Akseki, U. (2015). A nonlinear investigation of the twin deficits hypothesis over the business cycle: Evidence from Turkey. *Economic Systems*, 39(1), 181-196. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2014.05.002>
- Dissou, Y., & Nafie, Y. (2021). On the link between current account and fiscal imbalances in the presence of structural breaks: Empirical evidence from Egypt. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 79, 15-27. doi:<https://doi.org/10.1016/j.qref.2020.12.004>
- Fleming, J. M. (1962). Domestic financial policies under fixed and under floating exchange rates. *Staff Papers-International Monetary Fund*, 9(3), 369-380. doi:<https://doi.org/10.2307/3866091>
- Forte, F., & Magazzino, C. (2015). Ricardian equivalence and twin deficits hypotheses in the Euro area. *Journal of Social and Economic Development*, 17(2), 148–166. doi:[10.1007/s40847-015-0013-4](https://doi.org/10.1007/s40847-015-0013-4)
- Gabrisch, H. (2015). On the twin deficits hypothesis and the import intensity in transition countries. *International Economics and Economic Policy*, 12, 205–220. doi:<https://doi.org/10.1007/s10368-014-0272-0>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hasanah, E. U., Sarungu, J. J., Mulyanto, Soesilo, A. M., & Suparjito. (2019). The effect of intervening variable towards twin deficit in Indonesia: The application of path analysis. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 53(2), 177-184. doi:<http://dx.doi.org/10.17576/JEM-2019-5302-13>
- Helmy, H. E. (2018). The twin deficit hypothesis in Egypt. *Journal of Policy Modeling*, 40(2), 328-349. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2018.01.009>
- Hubbard, R. G., O'Brien, A. P., & Rafferty, M. (2014). *Macroeconomics* (2nd ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Insukindro, & Pritadrajati, D. S. (2019). The effects of the United States monetary stimulus (quantitative easing) towards the Indonesian economic fluctuations. *Journal of Applied Economic Sciences*, 2(64), 440-453. doi:[https://doi.org/10.14505/jaes.v14.2\(64\).14](https://doi.org/10.14505/jaes.v14.2(64).14)

- International Monetary Fund. (2001, December 19). *Government finance statistics manual 2001*. Retrieved August 20, 2023, from International Monetary Fund: <https://www.imf.org/external/pubs/ft/gfs/manual/>
- Karras, G. (2019). Are “twin deficits” asymmetric? Evidence on government budget and current account balances, 1870–2013. *International Economics*, 158, 12-24. doi:<https://doi.org/10.1016/j.inteco.2019.02.001>
- Mallick, L., Behera, S. R., & Murthy, R. V. (2021). Does the twin deficit hypothesis exist in India? Empirical evidence from an asymmetric non-linear cointegration approach. *The Journal of Economic Asymmetries*, 24, e00219. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jeca.2021.e00219>
- Mundell, R. A. (1963). Capital mobility and stabilization policy under fixed and flexible exchange rates. *Canadian Journal of Economics and Political Science*, 29(4), 475-485. doi:<https://doi.org/10.2307/139336>
- Putri, M. A., Utama, C., & Mokoginta, I. S. (2022). The impact of fiscal space on Indonesia's fiscal behavior. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 25(2), 235-256. doi:<https://doi.org/10.21098/bemp.v25i2.1845>
- Salvatore, D. (2013). *International economics* (11th ed.). Massachusetts: John Wiley & Sons, Inc.
- Shastri, S. (2019). Re-examining the twin deficit hypothesis for major South Asian economies: Some insights into the transmission mechanism. *Indian Growth and Development Review*, 12(3), 265-287. doi:<https://doi.org/10.1108/IGDR-11-2018-0124>
- Sulaiman, G. P. (2021). Bauran kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia semasa pandemi. In D. Lestari, & I. W. Wardhana, *Meramu kebijakan di tengah pandemi covid-19* (pp. 32-61). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tang, T. C. (2015). General equilibrium perspective on twin deficits hypothesis: An empirical study with US results. *Global Economic Review*, 44(2), 184-201. doi:<https://doi.org/10.1080/1226508X.2015.1015041>
- Utama, C. (2020). The effect of twin-shock on monetary and fiscal policies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 54(2), 137-147. doi:<http://dx.doi.org/10.17576/JEM-2020-5402-12>
- Utama, C., Insukindro, & Fitrady, A. (2022). Fiscal and monetary policy interactions in Indonesia during periods of economic turmoil in the US: 2001Q1-2014Q4. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 25(1), 97-126. doi:<https://doi.org/10.21098/bemp.v25i1.1619>
- Waggoner, D. F., & Zha, T. (2003). A Gibbs sampler for structural vector autoregressions. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 28(2), 349-366. doi:[https://doi.org/10.1016/S0165-1889\(02\)00168-9](https://doi.org/10.1016/S0165-1889(02)00168-9)